

e-ISSN: 2964-0849
Vol.4 No.1 November 2025

Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak di Posyandu

Ika Warisantika*, Masmuni Wahda Aisya, Isna Diana
**Program Studi Kebidanan, STIK Gema Insan Akademik Makassar*
riffysantika@gmail.com

Abstract

Background: Complete basic immunization is the primary effort to prevent vaccine-preventable diseases (VPDs) in children. A mother's knowledge is thought to influence her decisions and adherence to bringing her child for vaccinations according to the scheduled timeline. Objective: To analyze the relationship between a mother's level of knowledge regarding basic immunization and her adherence to ensuring her child receives a complete course of basic immunizations at an integrated healthcare post (Posyandu). Methods: An analytical observational study with a cross-sectional design was conducted involving 80 mothers with children aged 12–24 months, selected via simple random sampling. Knowledge was measured using a structured questionnaire, and immunization status was verified using the Maternal and Child Health (MCH) handbook. Data were analyzed using the Chi-square test (α = 0.05). Results: 45.0% of mothers had good knowledge, 30.0% had fair knowledge, and 25.0% had poor knowledge. 70.0% of the children had received complete basic immunizations. A significant association was found between the mother's level of knowledge and adherence to completing basic immunizations ($\chi^2 = 13.03$; $p = 0.001$). Mothers with good knowledge were 9.30 times more likely to ensure their children received complete basic immunizations compared to mothers with poor knowledge (95% CI 2.53–34.16). Conclusion: A higher level of maternal knowledge regarding basic immunization is associated with greater adherence to completing a child's immunization schedule. Immunization education at Posyandu should be strengthened.

Keywords: *Maternal Knowledge, Complete Basic Immunization, Adherence, Posyandu, Toddlers*

Abstrak

Latar belakang: Imunisasi dasar lengkap merupakan upaya utama mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) pada anak. Pengetahuan ibu diduga memengaruhi keputusan dan kepatuhan membawa anak untuk diimunisasi sesuai jadwal. Tujuan: Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Posyandu. Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional* pada 80 ibu yang memiliki anak usia 12–24 bulan, dipilih dengan *simple random sampling*. Pengetahuan diukur dengan kuesioner terstruktur, dan status imunisasi diverifikasi dari buku KIA. Data dianalisis dengan uji *Chi-square* (α = 0,05). Hasil: Sebanyak 45,0% ibu berpengetahuan baik, 30,0% cukup, dan 25,0% kurang. Anak dengan imunisasi dasar lengkap sebesar 70,0%. Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dan kepatuhan imunisasi dasar lengkap ($\chi^2 = 13,03$; $p = 0,001$). Ibu berpengetahuan baik memiliki peluang 9,30 kali lebih besar mematuhi imunisasi dasar lengkap dibanding ibu berpengetahuan kurang (95% CI 2,53–34,16). Kesimpulan: Semakin baik pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar, semakin patuh ibu melengkapi imunisasi anaknya. Edukasi imunisasi di Posyandu perlu diperkuat.


e-ISSN: 2964-0849
Vol.4 No.1 November 2025
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Kata kunci: Pengetahuan Ibu, Imunisasi Dasar Lengkap, Kepatuhan, Posyandu, Balita

Penulis Korespondensi : Ika Warisantika

I. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dan hemat biaya untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular pada anak, seperti hepatitis B, tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, dan campak. Di Indonesia, penyelenggaraan imunisasi diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Cakupan imunisasi dasar lengkap yang belum merata masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat. Anak yang tidak mendapat imunisasi lengkap berisiko lebih tinggi tertular penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, sedangkan rendahnya cakupan imunisasi di suatu wilayah dapat meningkatkan risiko terjadinya kejadian luar biasa. Berbagai faktor dapat memengaruhi kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi kepada anak, antara lain pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, dukungan keluarga, akses ke fasilitas kesehatan, serta kepercayaan terhadap informasi tentang imunisasi (Aini, 2012; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan perilaku kesehatan seseorang (Notoatmodjo, 2012; Wawan & Dewi, 2019). Ibu yang memahami manfaat, jadwal, dan kejadian ikutan pascaimunisasi (KIPI) yang umum terjadi diharapkan lebih mampu mengambil keputusan yang tepat terkait imunisasi anak. Penelitian terdahulu juga telah membahas hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar (Hasanah, 2021; Laksmana Jati et al., 2023; Septyani, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Posyandu..

II. METODE

Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Posyandu Mekarwangi, wilayah kerja Puskesmas Danau Indah pada bulan April-Mei, tahun 2025. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 12–24 bulan dan terdaftar di Posyandu lokasi penelitian. Besar sampel dihitung dengan rumus Slovin dan ditetapkan sebanyak 80 responden, dipilih dengan *simple random sampling*.

Kriteria inklusi: ibu kandung yang memiliki anak usia 12–24 bulan, memiliki buku KIA/KMS, dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi: anak dengan kontraindikasi imunisasi yang terdokumentasi atau ibu yang mengisi kuesioner tidak lengkap. Variabel bebas: tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar (pengertian, manfaat, jenis dan jadwal, serta KIPI), diukur dengan kuesioner pilihan ganda. Skor dikategorikan baik (≥76%), cukup (56–75%), dan kurang (<56%). Variabel terikat: kepatuhan imunisasi dasar lengkap, dinilai dari catatan imunisasi pada buku KIA. Dikategorikan *lengkap* bila anak telah menerima seluruh jenis imunisasi dasar sesuai jadwal dan *tidak lengkap* bila ada yang belum diterima. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas (Cronbach's alpha = > 0,60).

e-ISSN: 2964-0849
Vol.4 No.1 November 2025
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Analisis univariat disajikan dalam frekuensi dan persentase atau rerata ± SD. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*. Kekuatan hubungan dinyatakan dengan *odds ratio* (OR) dan 95% CI dengan kategori pengetahuan kurang sebagai referensi. Nilai p < 0,05 dianggap bermakna. Penelitian telah memperoleh persetujuan etik. Seluruh responden menandatangani *informed consent*, dan kerahasiaan data dijaga.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden (n = 80)

Karakteristik	n	%
Usia ibu (tahun), rerata ± SD	29,6 ± 5,2	–
Usia anak (bulan), rerata ± SD	16,4 ± 3,8	–
Pendidikan ibu: SD–SMP	20	25,0
Pendidikan ibu: SMA	38	47,5
Pendidikan ibu: Perguruan tinggi	22	27,5
Pekerjaan ibu: Ibu rumah tangga	52	65,0
Pekerjaan ibu: Bekerja	28	35,0
Sumber informasi imunisasi: Bidan/kader	46	57,5
Sumber informasi imunisasi: Keluarga	14	17,5
Sumber informasi imunisasi: Media sosial	20	25,0

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Status Imunisasi Dasar Anak (n = 80)

Variabel	n	%
Pengetahuan: Baik	36	45,0
Pengetahuan: Cukup	24	30,0
Pengetahuan: Kurang	20	25,0
Imunisasi dasar: Lengkap	56	70,0
Imunisasi dasar: Tidak lengkap	24	30,0

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar Lengkap

Tingkat pengetahuan	Lengkap n (%)	Tidak lengkap n (%)	Total	OR (95% CI)	p
Baik	31 (86,1)	5 (13,9)	36	9,30 (2,53–34,16)	0,001
Cukup	17 (70,8)	7 (29,2)	24	3,64 (1,04–12,78)	–
Kurang	8 (40,0)	12 (60,0)	20	1 (referensi)	–
Total	56 (70,0)	24 (30,0)	80	–	–

Uji *Chi-square* menghasilkan $\chi^2 = 13,03$ (df = 2) dengan p = 0,001. Seluruh nilai *expected count* ≥ 5.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.4 No.1 November 2025
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

2. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dan kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap. Sebanyak 86,1% ibu berpengetahuan baik memiliki anak dengan imunisasi dasar lengkap, sedangkan pada ibu berpengetahuan kurang hanya 40,0%. Ibu berpengetahuan baik memiliki peluang sekitar 9,3 kali lebih besar untuk melengkapi imunisasi anaknya dibandingkan dengan ibu berpengetahuan kurang.

Temuan ini sejalan dengan teori bahwa pengetahuan merupakan salah satu dasar pembentukan sikap dan tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012; Wawan & Dewi, 2019). Ibu yang memahami manfaat imunisasi, jadwal pemberian, serta bahwa demam ringan pascaimunisasi merupakan reaksi yang umum cenderung lebih mampu mengambil keputusan yang tepat terkait kelanjutan imunisasi anak. Sebaliknya, ibu yang kurang memahami imunisasi dapat lebih mudah terpengaruh oleh kekhawatiran terhadap kejadian ikutan pascaimunisasi (KIPI) atau informasi yang keliru sehingga pemberian imunisasi berisiko terlambat atau tidak lengkap.

Pada penelitian ini, bidan dan kader menjadi sumber informasi utama bagi lebih dari separuh ibu, sementara seperempat ibu memperoleh informasi terutama dari media sosial yang kualitasnya beragam. Hal ini menegaskan pentingnya peran tenaga kesehatan dan kader Posyandu dalam memberikan edukasi yang akurat, termasuk meluruskan informasi yang keliru. Edukasi saat kunjungan Posyandu, pengingat jadwal imunisasi, dan kunjungan rumah bagi anak yang belum mendapatkan imunisasi lengkap dapat dipertimbangkan sebagai upaya untuk meningkatkan cakupan imunisasi. Upaya ini sejalan dengan pentingnya penguatan program imunisasi dan peningkatan akses pelayanan sebagaimana ditekankan dalam Immunization Agenda 2030 (World Health Organization, 2020).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Desain cross-sectional tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat. Faktor lain, seperti dukungan keluarga, jarak ke Posyandu, dan sikap ibu, belum dianalisis secara multivariat. Selain itu, penelitian hanya dilakukan pada satu Posyandu sehingga generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan secara hati-hati..

IV. KESIMPULAN

Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Posyandu. Disarankan agar tenaga kesehatan dan kader Posyandu meningkatkan edukasi imunisasi secara berkala, memanfaatkan media yang mudah dipahami, dan melibatkan keluarga, khususnya suami dan nenek. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak Posyandu dan menganalisis faktor lain secara multivariat.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. (2012). Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan ketepatan pemberian imunisasi dasar pada bayi umur 9–12 bulan di Desa Banyurejo [Skripsi, STIKES Malahayati].

Hasanah, M. S. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Madurejo Pangkalan Bun. Repository STIKES Borneo Cendekia Medika.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Profil kesehatan Indonesia tahun 2018.

Laksmana Jati, B., Sulaeman, A., Isnaeni, & Gusrida. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Posyandu. Journal of Innovative and Creativity (Joecy).

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Rineka Cipta.

Septyani, D. A. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Gombong I [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Gombong]. Repository UNIMUGO.

Setyaningsih, P. H. (2024). Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Larangan. Repository Universitas Jambi.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Wawan, A., & Dewi, M. (2019). Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. Nuha Medika.

World Health Organization. (2020). Immunization Agenda 2030: A global strategy to leave no one behind.

.